

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik berada pada kategori baik dengan nilai akhir rata-rata 83,3 dari skala 100. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sangat bervariasi, yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan sebelumnya. Peserta didik yang berasal dari pondok pesantren cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang berasal dari SMP umum. Secara keseluruhan, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 1 Tabalong sudah cukup baik namun masih memerlukan peningkatan terutama dalam pengucapan makhraj huruf, penerapan tanda mad, dan hukum nun sukun/tanwin.
2. Faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yaitu adanya sarana prasarana (Al-Qur'an), buku tajwid, motivasi diri sendiri, dukungan orang tua, dan lingkungan. Adapun factor penghambatnya adalah materi yang tidak terstruktur dengan baik, kehadiran peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, latar belakang pendidikan sekolah sebelumnya.
3. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong adalah

mencakup penerapan kurikulum tahsin, bimbingan tahsin khusus, kegiatan tadarus Al-Qur'an, dan inisiatif individu peserta didik. Keseriusan dan konsistensi dalam pelaksanaan program-program tersebut menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang diharapkan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari data-data lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan semoga terus memfasilitasi sarana dan prasaran pada pembelajaran tahsin, hal ini demi kenyamanan dan terus berlanjutnya pembelajaran ini
2. Untuk guru pengajar tahsin dan wakamad kurikulum, diharapkan adanya pertemuan untuk merumuskan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi materi yang akan di ajarkan agar tersusun
3. Untuk peserta didik diharapkan agar lebih dalam lagi dalam memperelajari ilmu tajwid, agar tidak ada kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an dan jangan sering tidak masuk sekolah agar pembelajaran bisa di terima dengan maksimal.
4. Untuk peneliti dapat dijadikan ilmu dan wawasan baru terkait kemampuan Al-Qur'an pada peserta didik.